



**TRAINING DAN ASISTENSI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA KARYA
MAKMUR SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA**

*Training and Assistance of The Village Financial System (Siskeudes) at Karya Makmur
Sungailiat Village, Bangka Regency*

Rulyanti Susi Wardhani¹, Suhdi², Anggraeni Yunita¹, Maya Yusnita¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, ²Fakultas Teknik Universitas Bangka
Belitung

Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

* Alamat Korespondensi: rulyantiwardhani67@gmail.com

(Tanggal Submission: 04 September 2022, Tanggal Accepted : 24 Desember 2022)



Kata Kunci : Abstrak :

Training, Asistensi, Pengelolaan Keuangan, Pemerintah Desa Kegiatan dalam pengelolaan keuangan desa yang merupakan hak dan kewajiban desa yang dinilai dengan uang serta barang dapat dimasukkan dalam kategori pengelolaan keuangan desa, yang berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan dan pertanggungjawaban keuangan desa hal ini disesuaikan dengan Permendagri No.20 Tahun 2018. Pelaporan yang disampaikan masih adanya pelaporan pertanggungjawaban di desa karya Makmur masih melakukan kesalahan. Tim Pengabdian Universitas Bangka Belitung melakukan training dan asistensi siskeudes di Desa karya Makmur. Tujuan dari kegiatan ini, untuk melakukan pelatihan dan pendampingan sistem keuangan desa yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pemerintah desa mengelola keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan dan pertanggungjawaban dengan benar dan tepat. Metode kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan pendekatan pada aparatur desa untuk dilakukan training dan assistance dari sistem Siskeudes. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini tidak aja dari tim kajian namun melibatkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bangka Belitung. Hasil Kegiatan aparatur di berikan penjelasan kesalahan kesalahan yang sering terjadi dari pengisian Siskeudes, sehingga aparatur Desa Karya Makmur dapat menghindari kesalahan dan telah melakukan evaluasi tim terkait pencatatan keuangan dengan Siskeudes telah dilakukan dengan baik dengan di mulai dengan perencanaan sampai implementasi kegiatan dan membuat laporan pertanggungjawaban. Adanya training dan asistensi sistem keuangan desa di Desa Makmur Sungailiat Kabupaten Bangka meningkatkan kecapakan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan agar tata kelola dan administrasi keuangan desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban lebih tertib, transparan dan akuntabel.

Key word : **Abstract :**

Training, Assistance, Financial Management, Village Government

Activities in managing village finances which are village rights and obligations that are valued in terms of money and goods, can be included in the category of village financial management, which contains planning, implementation, administration, reporting, and accountability of village finances; this is adjusted to Permendagri No.20 of 2018. The submitted report was still reporting responsibility in the village of Karya Makmur, which still made mistakes. The Bangka Belitung University Service Team conducted training and assistance for siskeudes in Karya Makmur Village. The purpose of this activity is to carry out training and mentoring of the village financial system, which is an application that can be used to help the village government manage village finances from the planning stage to the reporting and accountability stages correctly and appropriately. The activity method carried out by the service team is by approaching the village apparatus for training and assistance from the Siskeudes system. The parties involved in this activity were the study team and the Bangka Belitung Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The results of the activities of the apparatus have explained the errors that often occur from filling out the Siskeudes so that the Karya Makmur Village apparatus can avoid mistakes and have carried out a team evaluation related to financial recording with Siskeudes which has been carried out properly by starting with planning to implementing activities and making accountability reports. The existence of training and assistance on the village financial system in Makmur Sungailiat Village, Bangka Regency, increased the capacity of the village apparatus in managing village finances so that the management and administration of village finances, starting from planning, implementation, administration, reporting, and accountability were more orderly, transparent and accountable.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Wardhani, R. S., Suhdi, Yunita, A., & Yusnita, M. (2022). Training dan Asistensi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Desa Karya Makmur Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1808-1814. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.736>

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah yang memiliki suatu sistem pemerintahan dengan banyak peranan penting dalam membantu suatu daerah baik itu dalam penyelenggaraan pemerintahannya maupun dalam pembangunan (Sorang, Pakpahan, 2020). Desa memiliki satu kesatuan dari masyarakat hukum yang kemudian memiliki batas wilayah serta memiliki kewenangan dalam mengatur serta mengurus pemerintahannya demi kepentingan masyarakat berdasarkan gagasan masyarakat, asal mula dan hak tradisional yang berlaku dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKR) (Ariadi, 2019).

Pemerintahan desa telah mengalami perubahan yang besar dengan lahirnya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 sebagai tonggak baru bagi pemerintahan desa (Muhtar et al., 2022; Widagdo et al., 2016). Kedudukan pemerintahan desa menjadi lebih diakui, sekaligus memberikan payung hukum yang kuat terhadap eksistensi desa . UU Nomor 6 Tahun 2014 mengangkat desa menjadi subjek pemerintahan, yaitu dari sekedar objek pembangunan (Putra, 2019). Pengelolaan keuangan desa maka hak dan kewajiban desa dapat dinilai dengan uang serta barang dapat dimasukkan dalam kategori pengelolaan keuangan desa, yang berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan dan pertanggungjawaban keuangan desa hal ini disesuaikan dengan Permendagri No.20 Tahun 2018 (Sumiyati & Ichi, 2019). Kondisi ini harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk melihat keuangan desa secara sistematis dan terperinci (Taufik, 2013).

Desa Karya Makmur yang berada di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduknya yang sebahagian karyawan PT. Timah, Tbk. Dalam pengelolaan pemerintah desa ada 13 staf yang masing-masing tugas dan fungsinya terlaksana dengan baik. Namun, dalam pengelolaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), walaupun sistem sudah terintegrasi baik pusat maupun kabupaten tingkat pemahaman aparatur desa tentang SISKEUDES dalam laporan keuangan masih minim atau belum optimal, walaupun telah dilakukan pelatihan oleh pemerintah Kabupaten maupun provinsi serta masih kurangnya motivasi aparatur desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES dan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terbatas dalam hal pencatatan akuntansi mengenai komposisi belanja dan pendapatan serta perpajakan sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan akibatnya laporan keuangan tidak tepat waktu.

Selanjutnya terkait laporan pertanggungjawaban di Desa Karya Makmur laporan pertanggung jawaban yang seharusnya selesai di akhir bulan Desember, namun baru diselesaikan dibulan Februari. Tentunya ini menjadi masalah yang serius jika dibiarkan tanpa ada jalan keluar. Dari hal inilah tim menyarankan untuk segera melaksanakan peningkatan kapasitas sistem keuangan desa.

Atas dasar permasalahan ini, solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pelatihan (*training*) dan asistensi mengenai Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) kepada para aparatur desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara Desa. Menerapkan penggunaan sistem keuangan desa secara komprehensif, melakukan sosialisasi kepada aparatur desa mengenai urgensi dan manfaat yang akan diperoleh jika sistem penatausahaan keuangan telah menggunakan sistem keuangan secara optimal, memberikan sosialisasi dan pelatihan pencatatan dan pelaporan komposisi anggaran pendapatan dan belanja dan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai perpajakan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi aparatur desa mengenai aplikasi SISKEUDES, meningkatkan motivasi, kesadaran dan tanggung jawab aparatur desa mengenai tata kelola pelaporan keuangan desa yang efektif dan efisien, meminimalisir kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan dan meningkatkan kinerja pengumpulan laporan keuangan Tujuan dari kegiatan ini, untuk melakukan pelatihan dan pendampingan sistem keuangan desa yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pemerintah desa mengelola keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan dan pertanggungjawaban dengan benar dan tepat dengan harapan Desa Karya Makmur Sungailiat Kabupaten Bangka dalam pengelolaan keuangan lebih tertib, transparan dan akuntabel.

METODE KEGIATAN

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah model tata kelola profesional pada aspek sistem informasi pada praktik penatausahaan pencatatan dan pelaporan keuangan desa melalui penggunaan sistem keuangan desa (Siskeudes) (Fadli, 2021). Lokasi dan sasaran kegiatan adalah Desa Karya Makmur Sungailiat, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka dimana sebagian jumlah penduduknya merupakan karyawan PT. Timah, Tbk. Dalam pengelolaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), tingkat pemahaman pemerintah Desa Karya Makmur masih belum optimal serta masih belum pahamnya pencatatan termasuk kategori belanja atau beban serta pajak, begitu hal dengan proses perencanaan.

Atas dasar ini, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini direncanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan sistem aplikasi keuangan desa. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pemantauan atau pendampingan, dan tahapan evaluasi.

1. Tahapan Persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra dan lembaga lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan kemudian melakukan persiapan penyusunan pembagian tugas dan bahan pelatihan atau diskusi yang terkait dengan pelatihan dan perancangan bentuk maupun pola sistem penatausahaan pencatatan dan pelaporan keuangan desa.

2. **Tahap pelaksanaan**, tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa serta melaksanakan penerapan penggunaan sistem keuangan desa secara komprehensif guna mendukung tata laksana pelaporan keuangan desa yang efektif dan efisien.
3. **Tahap Pemantauan/Pendampingan**, pada tahap pemantauan ini dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, tim pelaksana akan melakukan pemantauan atas penerapan sistem keuangan desa. Pemantauan tersebut dilakukan sejalan dengan pendampingan atas penerapan sistem tersebut. Pemantauan tersebut ditujukan agar penggunaan aplikasi sistem keuangan desa dapat mendukung tata kelola keuangan desa yang efektif dan efisien.
4. **Tahap Evaluasi**, meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses akan memberikan gambaran terhadap mekanisme kerja administrasi ditujukan untuk mewujudkan efisiensi dan efektifitas operasional penatausahaan keuangan desa. Sehingga, penyimpangan antara penerapan dan acuan dapat terdeteksi sedini mungkin. Sedangkan evaluasi pada hasil, akan diwujudkan lewat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun tolok ukur evaluasi meliputi: a) besarnya jumlah penyimpangan penerapan sistem keuangan desa dengan standar, b) koordinasi kerja antar bagian, c) penggunaan laporan keuangan dalam proses pengambilan kebijakan, d) Kecepatan penyajian informasi manakala dibutuhkan, e) Proses pelayanan desa, f) kecepatan dan keakuratan laporan keuangan yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian meliputi kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), kegiatan pendampingan mengenai *maintanance* sistem, kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai pencatatan, pelaporan keuangan desa dan perpajakan serta kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai manajemen dan tata kelola keuangan desa. Berikut tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak mitra dan lembaga lain yang terkait dengan kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan pelatihan/diskusi yang terkait dengan pelatihan dan perancangan bentuk/pola sistem penatausahaan pencatatan dan pelaporan keuangan desa. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas masing-masing anggota tim, menata tahapan-tahapan penyusunan materi pelatihan, merancang pelaksanaan pelatihan, serta menyusun kisi-kisi monitoring serta evaluasi atas efektivitas sistem.



Gambar 1. Koordinasi Tim dengan Kepala Desa Karya Makmur

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai urgensi dan manfaat yang akan diperoleh jika sistem penatausahaan keuangan telah menggunakan sistem keuangan secara optimal. Pihak mitra menugaskan perangkat desa yang berkompeten serta menyediakan tempat serta sarana-sarana yang diperlukan dalam sosialisasi. Melaksanakan pelatihan sistem keuangan desa kepada perangkat desa yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penatausahaan keuangan desa. Menerapkan penggunaan sistem keuangan desa secara komprehensif untuk mendukung tata laksana pelaporan keuangan desa yang efektif dan efisien.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada perangkat desa

Pelatihan yang dilakukan kepada aparat Desa Karya Makmur Sungailiat Kabupaten Bangka menjelaskan pengelolaan keuangan desa yang diawali dengan perencanaan. Perencanaan akan dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat setempat melalui musyawarah desa agar dapat menampung aspirasi masyarakat dengan baik sehingga dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah desa dalam merencanakan suatu program atau kegiatan harus memerhatikan skala prioritas pembangunan desa karena dengan berfokus pada skala tersebut pemerintah desa dapat melaksanakan pembangunan yang merata bagi masyarakatnya. Dalam Sistem Keuangan Desa terkait dengan perencanaan telah disediakan Tools sebagai berikut:

PERENCANAAN VISI MISI DAN RRM DESA	
PEMERINTAH DESA BANYUDONO	
DATA UMUM DESA	
Tahun	2020
Nama Desa	PEMERINTAH DESA BANYUDONO
Nama Kepala Desa	MURNADI
Jabatan Kepala Desa	KETUA DESA
No. Pendes Pijarwal	
Tgl. Pendes Pijarwal	
Nama Sekdes	BANYUD
Jabatan Sekdes	SEKRETARIS DESA
Nama Kaur Kau	END BUDIANTO
Jabatan Kaur Kau	KERLAURUSAN KEUANGAN
NPKP	00 544.617.4-524.000
Kode Desa	BANYUDONO

Gambar 3. Parameter Perencanaan

Selanjutnya proses penganggaran akan dilakukan apabila Rencana Kerja Pemerintah (RKP) desa sudah ditetapkan. Pada tahap ini akan dilakukan proses penyusunan APB Desa yang disesuaikan dengan RKP desa. APB Desa merupakan suatu anggaran yang mencakup rencana keuangan tahunan pemerintah desa dimana mencakup program atau kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kewenangan desa. Penganggaran pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah cukup dan harus didukung dengan dasar hukum yang melandasinya. Bendahara Desa selaku penatausahaan dan pelaksana kegiatan dengan menggunakan formulir/dokumen/buku. Bendahara Desa mempunyai kewajiban dalam melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi yang ada berupa penerimaan dan pengeluaran serta melakukan pencatatan secara sistematis dan kronologis atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam aplikasi siskeudes. Kemudian dilakukan pelaporan atau pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Dimana laporan keuangan yang dihasilkan dari proses pengelolaan keuangan desa akan digunakan sebagai sumber pelaporan atas anggaran yang telah dianggarkan sebelumnya sehingga dapat menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Apabila laporan keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban sudah dihasilkan maka Kepala Desa wajib untuk melaporkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan pertanggungjawaban secara terbuka.

3. Tahap Pemantauan/Pendampingan

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pada tahap pemantauan ini, tim pelaksana melakukan pemantauan atas penerapan sistem keuangan desa yang dilakukan sejalan dengan pendampingan atas penerapan sistem tersebut. Tim pengabdian memantau agar penggunaan aplikasi sistem keuangan desa dapat mendukung tata kelola keuangan desa yang efektif dan efisien. Kegiatan ini membentuk perangkat desa yang bertanggung jawab dalam penatausahaan keuangan yang handal serta mampu menghasilkan pelaporan keuangan desa yang tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan aturan yang berlaku.



Gambar 3. Pemantauan dan pendampingan penerapan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil, yang meliputi: Evaluasi besarnya jumlah penyimpangan penerapan sistem keuangan desa dengan standar akuntansi, mengevaluasi bagaimana koordinasi kerja antar bagian, evaluasi penggunaan laporan keuangan dalam proses pengambilan kebijakan, evaluasi kecepatan penyajian informasi yang dibutuhkan, evaluasi proses pelayanan desa, kecepatan dan keakuratan laporan keuangan yang disajikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini yaitu untuk melihat seberapa jauh pengetahuan perangkat desa terhadap sistem keuangan desa dan seberapa mampu mereka menerapkan sistem tersebut. Hasil evaluasi perangkat Desa Karya Makmur Sungailiat sudah bisa menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan baik, kerja administrasi operasional penatausahaan keuangan desa

sudah efisiensi dan efektifitas. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, *training* dan asistensi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Karya Makmur Sungailiat Kabupaten Bangka dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian sudah melaksanakan sosialisasi, pelatihan dan asistensi Siskeudes dengan baik. Melalui pelatihan ini, perangkat Desa Karya Makmur Sungailiat diberikan pelatihan dan sosialisasi serta pendampingan mengenai pencatatan, pelaporan keuangan desa, perpajakan, manajemen dan tata kelola keuangan desa menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah jika melakukan pelatihan serupa sebaiknya setiap perangkat desa dapat difasilitasi dengan komputer sehingga proses pelatihan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan ini, serta saya ucapkan terima kasih kepada Mitra khususnya Desa Karya Makmur Sungai Liat Bangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Muhtar, Hamidi, N., & Susanti, A. D. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dalam Mendorong Kemajuan Pemerintahan Desa. *Jurnal BUDIMAS*, 04(01).
- Putra, F. H. S. (2019). Revitalisasi BUM Desa Bersama dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Academia Praja*, 2(02). <https://doi.org/10.36859/jap.v2i02.114>.
- Sorang, Pakpahan, A. F. H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*, 05(01).
- Sumiyati, Y., & Ichi, I. (2019). Pemahaman Pengelolaan Keuangan Desa Dan Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.372>.
- Taufik, T. (2013). Pengelolaan Keuangan Desa dalam Sistem Keuangan Negara Republik Indonesia. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kampus*, 1–61. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=31387&val=2268>.
- Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.336>.